

PROFIL WIRAUSAHA SISWA TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN DITINJAU DARI MINAT BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA

ENTREPRENEURIAL PROFILE OF MACHINING DEPARTMENT'S STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN VIEWED FROM ENTREPRENEURSHIP INTERESTS AND FAMILY ENVIRONMENT

Oleh: Anggun Abriwinoto, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-Mail: anggunabriwinoto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh minat berwirausaha dengan profil wirausaha; Pengaruh lingkungan keluarga dengan profil wirausaha; Pengaruh minat dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan *diskriptif*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan berjumlah 160 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda, uji t, uji f, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan: $Y=53,757+1,399X_1+0,440X_2$. Uji-t pertama diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,402 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji-t kedua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,540 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji-F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,172 > 3,111$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji R^2 diperoleh hasil sebesar 0,264. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap profil wirausaha; Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap profil wirausaha; Minat berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap profil wirausaha serta pengaruh minat berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap profil wirausaha sebesar 26,4%.

Kata Kunci: profil wirausaha, minat berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Abstract

This study aimed to determine the influence of entrepreneurship interests to the entrepreneurial profile, the influence of family environment to the entrepreneurial profile, the influence of interests and family environment to the entrepreneurial profile. This study is an ex-post facto study with a descriptive approach. The population of this study was the 160 11th grade students of Machining Department of SMK Muhammadiyah Prambanan. The data were collected by means of questionnaire methods. The data were analyzed using the double regression technique, t test, f test, R² test, and the relative and effective contribution. The regression analysis resulted in an equation: $Y=53,757+1,399X_1+0,440X_2$. The first t-test resulted in t-measure > t-table, which is $6,402 > 1,984$ and the significance value of $0,000 < 0,05$. The second t-test resulted in t-measure > t-table, which is $4,450 > 1,984$ and the significance value of $0,000 < 0,05$. The F-test resulted in Fmeasure > Ftable which is $28,172 > 3,111$ and the significance value of $0,000 < 0,05$. The R² test result is 0,264. The results show that entrepreneurship interests have a positive influence on entrepreneurial profile, family environment has a positive influence on entrepreneurial profile, entrepreneurship interests and family environment have a positive influence on entrepreneurial profile, and the influence of entrepreneurship interests and family environment on entrepreneurial profile was 26,4%.

Key words: entrepreneurial profile, entrepreneurship interest, family environment

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan merupakan sub sistem dari sistem pendidikan sekolah yang secara khusus disiapkan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah untuk mengisi keperluan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kerja professional pada tingkat menengah

yang berorientasi pada mutu lulusan. Sesuai dengan misinya yaitu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, maka kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan itu penting, baik dalam arti kesiapan kerja di industri maupun kesiapan kerja mandiri atau berwirausaha. Namun nampaknya harapan tersebut belum dapat terpenuhi dengan adanya kenyataan siswa-

siswa sekolah kejuruan belum siap untuk memasuki dunia kerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha (www.kompas.com/read/20/11/05/152900626.htm). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sifat pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk persiapan mencetak tenaga kerja dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi output dan lulusanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah mengembangkan minat berwirausaha.

Melalui wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan diharapkan dapat mengembangkan diri dengan keadaan dan tuntutan dunia kerja dewasa ini, bukan menunggu lowongan kerja yang bisa dimasukinya. Dorongan atau motivasi berwirausaha dari guru sudah sering dilakukan, namun kenyataannya hanya ada beberapa saja yang tertarik untuk berwirausaha. Dari hasil wawancara dengan guru bagian kesiswaan setiap tahunnya lulusan yang memilih untuk berwirausaha hanya sedikit saja, sisanya memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan memilih untuk bekerja di perusahaan sebagai karyawan, dari kebanyakan lulusan sekolah menengah kejuruan antara lain mungkin disebabkan oleh kenyataan-kenyataan yang terjadi sekarang ini yaitu masalah rendahnya pengetahuan tentang dunia kerja dan kewirausahaan, belum terciptanya sikap berwirausaha, serata masih kurangnya motivasi berwirausaha bagi siswa lulusan sekolah menengah kejuruan.

Menurut Daryanto (2012:12) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

masyarakat. Masing-masing faktor tentu saja saling berperan dalam menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha. Menurut Jamal Ma'mur (2011: 109) lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam prestasi anak.

Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dorongan dari lingkungan keluarga kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Menurut Wasty Soemanto (1999: 92) dorongan lingkungan keluarga adalah dukungan orang tua, saudara, pemberian fasilitas dan penciptaan situasi kewirausahaan di rumah.

Dalam lingkungan keluarga anak-anak biasanya cenderung mempunyai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya, demikian juga orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari dirinya. Maka lingkungan keluarga berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaan di masa mendatang. Demikian juga pada minat berwirausaha anak, besar kecilnya minat berwirausaha anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, karena keluarga merupakan orang terdekat bagi anak-anaknya.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai minat berwirausaha siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Harum (2015) mengenai minat berwirausaha ditinjau dari lingkungan keluarga dan persepsi peluang kerja di kelas XII SMK Taruna Grobongan menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi peluang kerja terhadap minat sebesar 30,9%. Selain itu, Arista (2008) mengenai hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha di kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6%.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang Profil wirausaha siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan

ditinjau dari minat siswa dan lingkungan keluarga. Alasan dipilihnya kelas XI dalam penelitian ini adalah karena siswa kelas XI telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan serta telah melakukan kegiatan Praktik Industri (PI).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* karena dilakukan setelah berlalunya kejadian yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang beralamat di Jalan Prambanan Piyungan Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Prambanan program keahlian Teknik pemesinan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 160 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel Utama dalam penelitian ini adalah Profil Wirausaha. Sub Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua sub variabel, yaitu : (1) Minat berwirausaha kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan Teknik Pemesinan ; (2) Lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan jurusan Teknik Pemesinan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yaitu minat berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) serta satu variabel terikat yakni profil wirausaha (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket berjumlah 56 item.

Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu korelasi product moment. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas untuk menentukan bahwa data yang akan diuji memiliki harga norma, linier dan tidak mengalami gejala multikolinieritas.

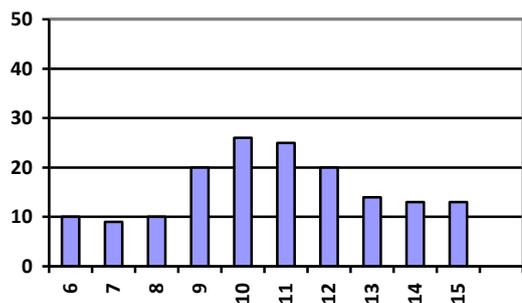
Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu pengaruh antara minat berwirausaha dengan profil wirausaha dan pengaruh lingkungan keluarga dengan profil wirausaha sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dipakai teknik analisis korelasi product moment. Sedangkan uji hipotesis ketiga adalah hipotesis yang menunjukkan pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat yaitu pengaruh antara minat berwirausaha dan lingkungan keluarga dengan profil wirausaha sehingga untuk menguji hipotesis kedua menggunakan analisis korelasi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Berwirausaha

Berdasarkan data Minat, diperoleh skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah 6. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 10,73, *median* (Me) sebesar 11, *modus* (Mo) sebesar 10 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,48. Data selengkapnya tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Variabel Minat

Berdasarkan Gambar 1, diketahui frekuensi variabel Minat pada skor variabel minat yang dominan yaitu skor 10 sebanyak 26 siswa, dan skor terendah yaitu 7 sebanyak 9 siswa.

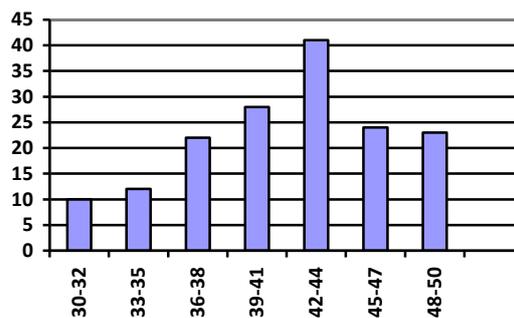
Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Skor Minat

No	Interval	Frek	Kategori
1	6 – 8,25	20	Sangat Rendah
2	8,25 – 9,75	29	Rendah
3	9,75 – 11,25	51	Sedang
4	11,25 – 12,75	34	Tinggi
5	12,75 – 15	26	Sangat tinggi
Total		160	

Berdasarkan Table 1, dapat diketahui bahwa dari populasi 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 60 siswa (37%) memiliki kecenderungan Minat dalam kategori tinggi, dan 49 siswa (31%) memiliki kecenderungan Minat dalam rendah. Dikatakan tinggi mungkin disebabkan adanya pandangan siswa bahwa berwirausaha sangat menjanjikan.

Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data lingkungan keluarga, diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah 30. Hasil analisis harga *mean*(M) sebesar 41,45, *median*(Me) sebesar 42, modus (Mo) sebesar 42, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,93. Data selengkapnya tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Gambar 2, diketahui frekuensi variabel Lingkungan Keluarga pada interval yang dominan yaitu 42-44 sebanyak 41 siswa, dan skor terendah yaitu pada interval 30-32 sebanyak 10 siswa.

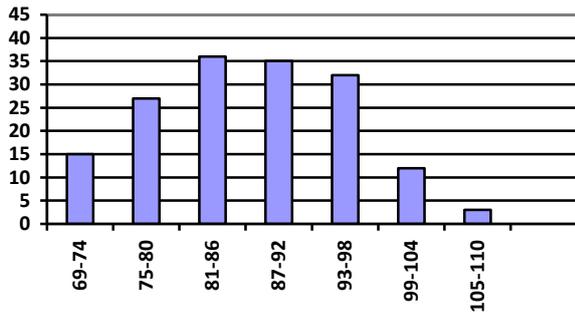
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Skor Lingkungan Keluarga

No	Interval	Frek	Kategori
1	30 – 34,99	16	Sangat Rendah
2	34,99 – 38,33	29	Rendah
3	38,33 – 41,67	27	Sedang
4	41,67 – 45,01	53	Tinggi
5	45,01 – 50	35	Sangat tinggi
Total		160	

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari populasi 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 88 siswa (55%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam kategori tinggi, dan 45 siswa (28%) memiliki kecenderungan Lingkungan Keluarga dalam rendah. Tingginya Lingkungan Keluarga mungkin karena dukungan orang tua karena orang tua adalah orang yang terdekat dan paling berperan untuk memotivasi kepada anak-anaknya.

Profil Wirausaha

Berdasarkan data profil wirausaha, diperoleh skor tertinggi sebesar 110 dan skor terendah 69. Hasil analisis harga *mean*(M) sebesar 86,99;*median*(Me) sebesar 87; modus (Mo) sebesar 84; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,75. Data selengkapnya tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Variabel Profil Wirausaha.

Berdasarkan Gambar 3, diketahui frekuensi variabel Profil Wirausaha pada interval yang dominan yaitu 81-86 sebanyak 36 siswa, dan skor terendah yaitu pada interval 105-110 sebanyak 3 siswa.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Profil Wirausaha

No	Interval	Frek	Kategori
1	69 – 79,24	33	Sangat Rendah
2	79,24 – 86,08	45	Rendah
3	86,08 – 92,92	35	Sedang
4	92,92 – 99,76	35	Tinggi
5	99,76 – 110	12	Sangat tinggi
Total		160	

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa dari populasi 160 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat sebanyak 47 siswa (29%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam kategori tinggi, dan 78 siswa (49%) memiliki kecenderungan Profil Wirausaha dalam rendah. Dikatakan rendah mungkin jauhnya lingkungan sekolah dan rumah dari industri sehingga siswa belum mempunyai pandangan tentang kewirausahaan.

Pengaruh Minat terhadap Profil Wirausaha

Minat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,454 yang bernilai positif, berarti Minat memiliki hubungan yang positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut

bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 1,602 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Selain itu berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 20,6% sedangkan 79,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Mengingat hubungan antara Minat dengan Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 20,6%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat dapat dijadikan prediksi Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh persamaan 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 69,806 + 1,602X_1 \dots\dots\dots (1)$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_1 atau Minat, maka akan meningkatkan 1,602 satuan pada Y atau variabel Profil Wirausaha. Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,402. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,402 > 1,984$) atau p ($0,000 < 0,05$) sehingga Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

Minat memberikan kontribusi terhadap Profil Wirausaha. Seseorang yang melakukan kegiatan berdasarkan minatnya, akan disertai dengan perasaan senang ketika melakukannya. Lain halnya dengan kegiatan yang diikuti dengan perhatian yang sifatnya sementara, maka hal tersebut belum tentu disertai dengan perasaan senang. Minat tidak hanya menimbulkan

perhatian semata, melainkan akan mempermudah bagi seseorang untuk memfokuskan konsentrasi pada bidang atau kegiatan yang dijalani.

Berkaitan dengan pendidikan menengah kejuruan, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap bidangnya, dalam hal ini yaitu bidang kewirausahaan maka siswa akan diliputi rasa senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan yang lebih dalam melakukan kegiatan belajar. Minat siswa tidak terlepas dari beberapa faktor pendukungnya yang akan menjadi acuan untuk mengukur tinggi rendahnya minat siswa terhadap kewirausahaan yaitu diantaranya berupa faktor fisik, faktor psikis (motif, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, kesadaran, dan kemauan), serta faktor lingkungan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Profil Wirausaha

Lingkungan Keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,340 yang bernilai positif, berarti Lingkungan Keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,603 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai dengan 0,399.

Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap Profil Wirausaha sebesar 11,5% sedangkan 88,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Mengingat hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 11,5%, sehingga dimungkinkan bahwa

Lingkungan Keluarga dapat dijadikan prediksi Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 62,015 + 0,603X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_2 atau Lingkungan Keluarga, maka akan meningkatkan 0,603 satuan pada Y atau variabel Profil Wirausaha.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,540. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,540 > 1,984$) atau p ($0,000 < 0,05$) sehingga Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profil Wirausaha.

Terbuktinya hipotesis kedua ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi faktor Lingkungan Keluarga yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula Profil Wirausaha dan sebaliknya.

Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama terhadap Profil Wirausaha

Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,514 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Minat sebesar 1,602 dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,602, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profil Wirausaha. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (hubungan) tersebut

dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (R^2_{y12}) sebesar 0,264 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($28,172 > 3,11$) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Profil Wirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh Minat dan Lingkungan Keluarga (26,4%).

Mengingat hubungan antara Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Profil Wirausaha memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat (sedang) dan koefisien determinasinya sebesar 26,4%, sehingga dimungkinkan bahwa Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dapat dijadikan sebagai prediksi terhadap Profil Wirausaha. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 53,757 + 1,399X_1 + 0,440X_2 \dots\dots\dots (3)$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,399 yang berarti nilai Minat (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Profil Wirausaha (Y) akan meningkat 1,399 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,440 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Profil Wirausaha (Y) akan meningkat 0,440 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Minat memberikan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 31,9% terhadap Profil Wirausaha, sedangkan sumbangan efektif Minat sebesar 18,0% dan sumbangan efektif Lingkungan Keluarga sebesar 8,4%. Total sumbangan efektif sebesar 26,4% yang berarti Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 26,4% terhadap Profil Wirausaha. Variabel Minat memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada Lingkungan Keluarga sebesar 18,0% $8,4 > 8,4$ %, sehingga variabel Minat

harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Profil Wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 69,806 + 1,602X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 1,602. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,206% atau 20,6%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,402 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,984 pada taraf signifikansi 5%.

Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prprofil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 62,015 + 0,603X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,723. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,167 atau 16,7%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,540 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,984 pada taraf signifikansi 5%.

Minat dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profil Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 53,757 + 1,399X_1 + 0,440X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 1,399 dan koefisien X_2 sebesar 0,440. Koefisien determinasi R^2 atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,264 atau 26,4%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,172 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Dalam menekuni bidang yang dijalani, alangkah lebih baik apabila disertai dengan perasaan senang, percaya diri, kemauan yang kuat, ketertarikan, serta bersungguh-sungguh dalam menjalaninya bukan semata-mata hanya karena terpaksa. Dalam proses pembelajaran kewirausahaan, sebaiknya disertai pembelajaran praktek yang mendalam guna meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Kesiapan siswa sekolah kejuruan*. Diakses tanggal 5 januari 2015 dari www.kompas.com/read/20/11/05/152900626.html.
- Arista Lukmayati. (2008). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Harum Gatot. (2015). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga dan Persepsi peluang Kerja pada Siswa Kelas XI dan Kelas XII Progam Keahlian Akutansi SMK Taruna Pulokulon Kabupaten Grobongan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Univeritas Muhammadiyah Surakarta.
- Jamal Ma'mur. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wasty Soemanto. (1999). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.